

**PENANAMAN KEDISIPLINAN PADA ANAK
DI PANTI ASUHAN HARAPAN MULIA PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

Guna Memenuhi Syarat Penyusunan Skripsi

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

FIRMAN NUR ARDIANSYAH

NIM. 1423301133

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Firman Nur Ardiansyah
NIM : 1423301133
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah Skripsi yang berjudul **“Penanaman Kedisiplinan Pada Anak Di Panti Asuhan Harapan Mulia Purwokerto”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam Skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 25 Mei 2019
Saya yang menyatakan,



Firman Nur Ardiansyah
NIM. 1423301133



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp. 0281-635624, 628250, Fax 028-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENENAMAN KEDISIPLINAN PADA ANAK
DI PANTI ASUHAN HARAPAN MULIA PURWOKERTO

Yang disusun oleh: Firman Nur Ardiansyah, NIM 1423301133, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Senin, tanggal: 8 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji Ketua Sidang/Pembimbing

Muflihah, S.S., M.Pd.
NIP.: 19720923 200003 2 001

Penguji II/ Sekretaris Sidang

Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I.
NIP.: 19770225 200801 1 007

Penguji Utama,

Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

Mengetahui ;
Dekan
Dr. Susanto, M.Ag.
NIP.: 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara:

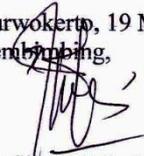
Nama : Firman Nur Ardiansyah
NIM : 1423301133
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penanaman Kedisiplinan Pada Anak Di Panti Asuhan Harapan Mulia Purwokerto

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut diatas dapat dimunaqosahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 19 Mei 2019
Pembimbing,


Muflihah, S.S., M.Pd.
NIP. 19720923 200003 2 001

PENANAMAN KEDISIPLINAN PADA ANAK DI PANTI ASUHAN HARAPAN MULIA PURWOKERTO

Firman Nur Ardiansyah

NIM. 1423301133

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Panti Asuhan Harapan Mulia Purwokerto dalam menanamkan kedisiplinan kepada anak asuhnya. Panti asuhan adalah salah satu lembaga yang mengasuh anak yatim, piatu dan anak yang kurang mampu. Dimana anak asuh mendapatkan bimbingan agar menjadi pribadi yang baik. Salah satu perhatian yang diberikan adalah tentang penanaman salah satu karakter yang sangat penting, yaitu disiplin. Pada masa ini perkembangan zaman yang dicapai begitu pesat. Perkembangan tersebut dapat berdampak positif dan negatif. Dampak negatif yang ditimbulkan adalah kurangnya kedisiplinan yang dimiliki terutama pada anak-anak. Oleh karena itu perlu adanya bimbingan yang terus menerus dalam menanamkan kedisiplinan, agar menjadi manusia yang memiliki sikap disiplin baik untuk diri sendiri, orang lain, agama dan lingkungan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang sudah disebutkan dalam bentuk laporan penelitian. Dengan kata lain peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi atau data-data dari lapangan. Instrument yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan kondisi lingkungan. Wawancara dilakukan dengan mewawancarai pengasuh, ustadz dan anak asuh. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data tertulis tentang Panti Asuhan Harapan Mulia Purwokerto.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman kedisiplinan di Panti Asuhan Harapan Mulia Purwokerto dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang sudah dibuat oleh dan sudah terjadwal. Dalam penelitian ini penulis menyajikan hasil penelitian ini dengan membuat ruang lingkup kedisiplinan dan metode penanaman kedisiplinan di Panti Asuhan Harapan Mulia Purwokerto. Yang termasuk ke dalam ruang lingkup kedisiplinan yang ada di Panti Asuhan Harapan Mulia meliputi disiplin terhadap diri sendiri, sesama, masyarakat, lingkungan, alam dan agama. Sementara itu, metode penanaman kedisiplinan di Panti Asuhan Harapan Mulia meliputi metode keteladanan, pembiasaan, nasihat, perhatian dan metode hukuman.

Kata kunci : Penanaman Kedisiplinan, Panti Asuhan Harapan Mulia

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor.158/1987 dan Nomor.0543b/1987:

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	h	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan ye
ص	şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	Ď	De (dengan titik di bawah)
ط	tha'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	ghain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi

ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta'Marbutah di akhir kata Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau kasrah atau *dammah* ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	I

◌ُ	Dammah	Ditulis	U
----	--------	---------	---

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	a
	جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + ya'mati	Ditulis	a
	تنسى	Ditulis	<i>tansa</i>
3.	Kasrah + ya'mati	Ditulis	i
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	u
	فروض	Ditulis	<i>furud</i>

Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya'mati	Ditulis	ai
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	au
	قول	Ditulis	<i>qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أأعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لألئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulis kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>



MOTTO

“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah” (Thomas Alva Edison)¹



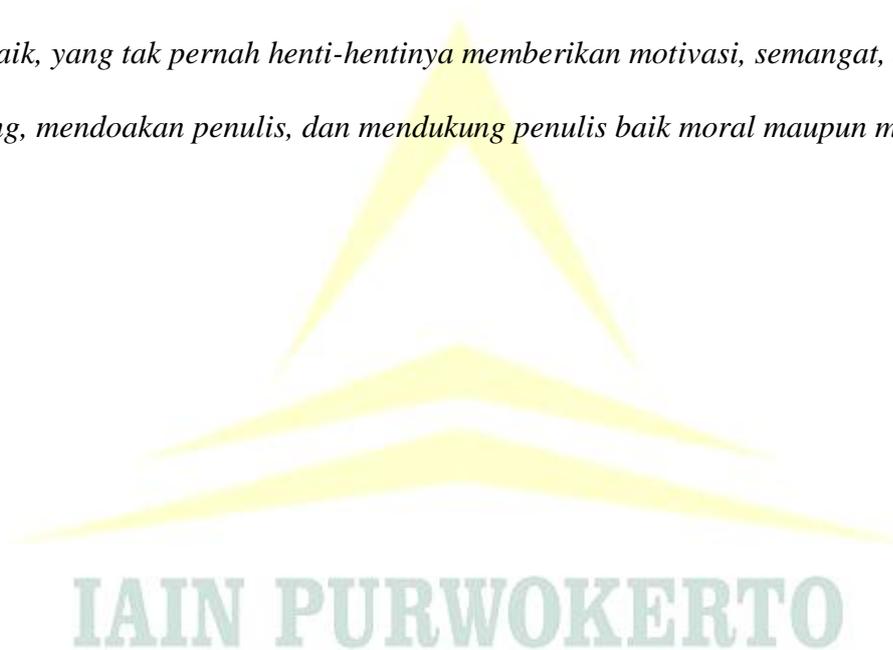
IAIN PURWOKERTO

¹<https://www.maribelajarbk.web.id/2015/03/contoh-motto-terbaru-dalam-skripsi>, diakses pada tanggal 27 Mei 2019, pukul 11.10.

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah rabbil'alamin penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, dengan segala karunia, nikmat serta ridho-Nya skripsi ini mampu terselesaikan, dan saya persembahkan skripsi ini kepada:

Keluarga penulis, Ibu dan Bapaku tercinta Marwati dan Salman S.Ag., yang selalu menjadi panutan bagi penulis dalam hidup ini agar selalu menjadi yang terbaik, yang tak pernah henti-hentinya memberikan motivasi, semangat, kasih sayang, mendoakan penulis, dan mendukung penulis baik moral maupun materil.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbil'alamin*, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga pada kesempatan kali ini, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENANAMAN KEDISIPLINAN PADA ANAK DI PANTI ASUHAN HARAPAN MULIA PURWOKERTO”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada beliau Sayyidina Nabi Muhammad SAW, keluarga, serta para sahabatnya dengan harapan semoga kelak mendapat syafaatnya di hari akhir nanti.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan. Karena penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis dengan hormat sampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
7. Dr. Munjin, M.Ag., selaku Penasehat Akademik penulis yang telah memberikan pengarahan selama belajar di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
8. Muflahah, M.Pd, selaku pembimbing skripsi yang tak henti-hentinya memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Segenap Dosen dan Staff karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah banyak membantu dalam penulisan dan penyelesaian studi penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
10. Orang tuaku tercinta Bapak Salman, S.Ag., dan Ibu Marwati, serta saudara-saudaraku yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat kepada penulis, baik berupa materi maupun non materi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman di IAIN Purwokerto, khususnya PAI D angkatan 2014 yang selalu memberikan motivasi, do'a dan semangat kepada penulis, lebih khususnya kepada Mba May Zahra, S.Pd., yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
12. Seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tidak ada kata lain yang penulis sampaikan kecuali ucapan terimakasih dan do'a, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan balasan yang sebaik-baiknya. Penulis menyadari skripsi ini, masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Purwokerto, 25 Mei 2019
Saya yang menyatakan,



Firman Nur Ardiansyah
NIM. 1423301133

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
HALAMAN MOTTO	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penanaman Kedisiplinan	
1. Pengertian Penanaman Kedisiplinan	11
2. Perkembangan Disiplin	14
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan	15
4. Manfaat Kedisiplinan	17
5. Unsur-unsur Kedisiplinan	20
6. Jenis-jenis Kedisiplinan	21
7. Bentuk-bentuk Pendisiplinan	22
8. Teknik Menerapkan Disiplin Pada Anak	23

9. Cara Menanamkan atau Membangun Kedisiplinan	25
B. Pantu Asuhan	
1. Pengertian Pantu Asuhan	32
2. Tujuan Pantu Asuhan	33
3. Fungsi Pantu Asuhan	33
C. Penanaman Kedisiplinan Pada Anak Di Pantu Asuhan Harapan Mulia Purwokerto	
1. Penanaman Kedisiplinan Pada Anak	35
2. Tujuan Penanaman Kedisiplinan	35
3. Ruang Lingkup Karakter Kedisiplinan	37
4. Metode Penanaman Karakter Kedisiplinan	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	43
B. Lokasi Penelitian	43
C. Sumber Data	44
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Teknik Analisis Data	40

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Profil Pantu Asuhan Harapan Mulia Purwokerto	
1. Sejarah Berdiri dan Alamat Pantu Asuhan Harapan Mulia Purwokerto	53
2. Visi dan Misi	54
3. Tujuan	55
4. Program Kerja	55
5. Struktur Kepengurusan	56
6. Sarana Prasarana	58
7. Data Anak Asuh	59
8. Tata Tertib	60
B. Penanaman Kedisiplinan Pada Anak Di Pantu Asuhan Harapan Mulia Purwokerto	
1. Tujuan Penanaman Kedisiplinan	61
2. Ruang Lingkup Karakter Kedisiplinan Di Pantu Asuhan Harapan Mulia Purwokerto	62
3. Metode Penanaman Kedisiplinan Di Pantu Asuhan Harapan Mulia Purwokerto	72
C. Analisis Data	
1. Tujuan Penanaman Kedisiplinan	77
2. Ruang Lingkup Penanaman Kedisiplinan Di Pantu Asuhan Harapan Mulia Purwokerto	78
3. Metode Penanaman Kedisiplinan Di Pantu Asuhan Harapan Mulia Purwokerto	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
C. Penutup	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Kepengurusan Panti Asuhan Harapan Mulia Purwokerto

Tebel 2. Daftar Nama Anak Asuh Panti Asuhan Harapan Mulia Purwokerto

Table 3. Jadwal Harian Panti Asuhan Harapan Mulia Purwokerto



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kegiatan Anak Asuh di Panti Asuhan Harapan Mulia Purwokerto

Lampiran 2 Foto Panti Asuhan Harapan Mulia Purwokerto

Lampiran 3 Foto Sarana Prasarana Panti Asuhan Harapan Mulia Purwokerto

Lampiran 4 Foto Tata Tertib Panti Asuhan Harapan Mulia Purwokerto

Lampiran 5 Foto Visi, Misi dan Tujuan Panti Asuhan Harapan Mulia Purwokerto

Lampiran 6 Surat-surat berkaitan dengan Skripsi

Lampiran 7 Sertifikat Akademik

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Disiplin adalah salah satu karakter yang sangat penting dimiliki anak-anak. Karena kedisiplinan akan berpengaruh terhadap moral anak, ketika anak memiliki kedisiplinan yang baik maka hal-hal yang baik akan tercipta. Misalnya disiplin dalam belajar, ketika anak rajin belajar maka hasil belajarnya akan terlihat dengan prestasi yang baik di sekolah dan jika anak memiliki disiplin terhadap masyarakat, ketika anak berperilaku disiplin di masyarakat yaitu disiplin menjalankan norma-norma yang berlaku di masyarakat maka si anak tidak akan di cemooh oleh masyarakat.

Dalam pendidikan karakter ada 18 nilai yang harus dikembangkan dalam menentukan keberhasilan pendidikan karakter, yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.²

Hakikat disiplin ialah perwujudan sikap mental yang mengandung kesadaran, penghormatan, kerelaan, dalam mentaati semua aturan, ketentuan dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab. Selanjutnya disiplin dapat dipahami dengan perilaku yang sifatnya tepat dan tetap. Tepat disini berarti sesuai dengan norma, dan tetap berarti konsisten. Disiplin ini dapat diwujudkan dalam bentuk disiplin waktu, disiplin kerja, disiplin bermasyarakat dan berbangsa, disiplin beragama, dan lain-lainnya.

Dalam al-Qur'an surat al-Asy' ayat 1-3 dijelaskan tentang kedisiplinan, yaitu:

²Agus Zaenal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Russ Media, 2012), hlm. 40

وَالْعَصْرِ [1] إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ [2] إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ [3]

“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengajarkan amal shaleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati kesabaran”. (QS. al-‘Aşr/103: 1-3).

Dalam surat ini menjelaskan bahwa manusia yang tidak dapat menggunakan waktunya dengan sebaik-baiknya termasuk kedalam golongan orang-orang yang merugi. Surat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT telah memerintahkan kepada kita untuk selalu hidup disiplin. Dengan kata lain, manusia harus bisa menghargai waktunya dengan baik yaitu harus mampu disiplin.

Pada masa anak-anak adalah masa yang tepat untuk menanamkan kedisiplinan. Karena pada masa ini anak-anak masih dalam masa perkembangan baik fisik maupun moralnya. Pada masa inilah paling tepat untuk menanamkan jenis-jenis kedisiplinan. Jenis disiplin selama masa usia sekolah dan sebelumnya adalah disiplin waktu, disiplin lalu lintas, disiplin belajar sesuai waktu yang ditentukan, dan disiplin lain yang berkenaan dengan berbagai aspek dan tata krama kehidupan.³

Menanamkan kedisiplinan sejak dini terhadap anak akan menimbulkan efek positif terhadap perkembangan anak, baik dari prestasi belajar, etika bermasyarakat dan lain sebagainya. Selain itu dengan menanamkan kedisiplinan sejak dini terhadap anak akan berpengaruh terhadap masa depan anak. Setelah mereka beranjak dewasa bagi anak laki-laki maka akan ada banyak kebutuhan, terlebih jika mereka sudah berumah tangga. Mereka akan memiliki tanggung jawab yang lebih berat, yaitu tanggung jawab terhadap istri dan anak.

Tetapi dalam menanamkan kedisiplinan terhadap anak tidaklah mudah. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu

³ Conny Semiawan, *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*, (Jakarta: Indeks, 2008), hlm. 93.

lingkungan bermain dan sebagainya. Apalagi pada zaman sekarang yang sudah sangat maju, yaitu salah satunya dengan adanya televisi dan *smartphone*. Adanya televisi menjadi pengaruh kurangnya kedisiplinan pada anak-anak, terutama disiplin dalam belajar dan shalat berjama'ah di masjid maupun mushola.

Jika diamati semua anak dari usia SMA dan bahkan usia SD sudah diizinkan untuk memiliki *smartphone*. Hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan kedisiplinan anak. Mereka lebih mementingkan bermain *smartphone* daripada untuk belajar. Sehingga bisa berdampak negatif terhadap prestasi belajar anak.

Selain dampak negatif dari *smartphone*, masih ada faktor lain yaitu kendaraan sepeda motor. Banyak ditemui di jalan kecil bahkan jalan raya sudah banyak anak usia SD, SMP dan SMA mengendarai sepeda motor. Hal ini bisa berpengaruh negatif terhadap pergaulan anak yang nantinya akan mempengaruhi kesadaran kedisiplinannya. Dengan di izinkannya anak usia sekolah mengendarai sepeda motor dengan bebas akan membuat mereka menjadi merasa bebas untuk bermain dan lupa waktu.

Dengan adanya kemajuan tersebut akan berdampak positif jika dimanfaatkan dengan baik, tetapi sebaliknya jika kurang baik dalam pemanfaatannya bisa berdampak negatif terutama kepada anak-anak yang belum mampu untuk berfikir dewasa. Kondisi ini harus ditanggulangi, baik dari orangtua maupun lembaga-lembaga yang bisa berperan dalam usaha menanamkan kedisiplinan kepada anak.

Dalam menanamkan kedisiplinan kepada anak, lingkungan pertama yang berperan dalam menanamkan kedisiplinan kepada anak adalah keluarga. Orangtua merupakan lingkungan pertama bagi anak dalam bersosialisasi. Orangtua berperan dalam membatasi waktu menonton televisi, bermain *smartphone* dan membatasi usia dimana anak boleh mengendarai sepeda motor.

Selain orangtua, ada lembaga-lembaga yang bisa berperan dalam menanamkan kedisiplinan kepada anak, misalnya sekolah. Di sekolah anak-

anak pasti mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kedisiplinan, misalnya berangkat tepat waktu, mengerjakan pekerjaan rumah, shalat berjama'ah, dan memperhatikan ketika diterangkan. Di sekolah anak-anak juga belajar disiplin terhadap orang lain, yaitu guru, karyawan dan teman.

Selain sekolah, misalnya ada juga lembaga lain yang berusaha untuk menanamkan kedisiplinan, misalnya panti asuhan. Panti asuhan merupakan salah satu lembaga perlindungan anak yang berfungsi memberikan perlindungan terhadap anak-anak sehingga dapat hidup dengan normal sesuai dengan usianya. Selain itu panti asuhan juga merupakan suatu lembaga pelayanan kesejahteraan sosial yang diberikan kesempatan kepada anak terlantar, anak kurang mampu dan juga anak yang sudah ditinggal kedua orang tuanya atau salah satunya.

Salah satu panti asuhan yang berusaha untuk menanamkan kedisiplinan terhadap anak asuhnya yaitu Panti Asuhan Harapan Mulia Purwokerto. Di Panti Asuhan Harapan Mulia ini anak asuh dididik untuk menjadi anak yang memiliki karakter disiplin, baik disiplin terhadap diri sendiri, sesama, lingkungan, agama, masyarakat dan sebagainya. Mereka dididik untuk memiliki karakter disiplin dengan berbagai kegiatan, diantaranya shalat berjama'ah, puasa sunnah senin dan kamis, shalat tahajud, piket, dan sebagainya.

Di Panti Asuhan Harapan Mulia ini semua anak asuhnya adalah anak laki-laki, dimana pada masa yang akan datang mereka akan berkeluarga dan memiliki tanggungan yang lebih yaitu untuk menafkahi anak dan istri masing-masing. Jika mampu mereka bisa membuka usaha dan memberikan lapangan pekerjaan bagi orang lain.⁴ Untuk mencari nafkah mereka harus bekerja dan untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan mereka harus memiliki karakter disiplin. Oleh karena itu agar karakter disiplin dapat

⁴ Wawancara dengan Ibu Nur Azizati, Pengasuh Panti Asuhan Harapan Mulia Purwokerto pada tanggal 15 Februari 2019.

melekat ketika mereka dewasa, maka harus ditanamkan sejak mereka masih anak-anak.

Menurut pengasuh ketika anak asuh baru masuk di panti asuhan kesadaran untuk kedisiplinan mereka masih sangat kurang, hal ini dapat dilihat dari anak asuh ketika sudah masuk jadwal kegiatan yang sudah ditetapkan anak asuh masih harus diingatkan untuk mengikuti kegiatan. Tetapi setelah mereka tinggal untuk beberapa waktu mereka mulai memiliki kesadaran untuk melaksanakan kegiatan yang sudah dijadwalkan tanpa harus diingatkan. Dari sini bisa dilihat bahwa usaha Panti Asuhan Harapan Mulia dalam menanamkan kedisiplinan terhadap anak asuhnya sudah berhasil.

Usaha Panti Asuhan Harapan Mulia dalam menanamkan kedisiplinan adalah melalui kegiatan yang sudah terjadwal dan pelatihan pengelasan serta mebeller yang dibuka di panti asuhan. Selain menjadi salah satu pemasukan bagi panti asuhan juga menjadi pelatihan bagi anak asuh setelah mereka lulus. Salah satu contoh keberhasilan yang telah dilakukan pihak panti asuhan dalam menanamkan kedisiplinan kepada anak asuhnya adalah salah satu alumni yang sudah membuka usaha pertanian di Kaligua.

Berdasarkan keberhasilan Panti Asuhan Harapan Mulia dalam menanamkan kedisiplinan, maka penulis ingin meneliti lebih lanjut tentang “Penanaman Kedisiplinan Pada Anak Di Panti Asuhan Harapan Mulia Purwokerto”.

B. Definisi Operasional

Pada bagian definisi operasional ini, penulis bermaksud menjelaskan agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran dan memberikan gambaran yang lebih jelas kepada para pembaca. Untuk itu, maka penulis terlebih dahulu memberikan definisi tentang beberapa istilah yang penting. Istilah-istilah yang dimaksud sebagai berikut:

1. Penanaman Kedisiplinan

Kata penanaman berasal dari kata “tanam” yang artinya menaruh, menaburkan (paham, ajaran, dan sebagainya). Sedangkan penanaman itu sendiri berarti proses, atau suatu kegiatan atau cara, perbuatan menanam (kan).⁵ Jadi, maksudnya adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan untuk menjadikan sesuatu agar memiliki sikap, karakter yang akan menjadi bagian dari kebiasaan pada diri seseorang atau kelompok.

Secara etimologi, kata disiplin berasal dari bahasa latin, yaitu *disciplina* dan *discipulus* yang berarti perintah dan murid. Jadi, disiplin adalah yang diberikan oleh orang tua kepada anak atau guru kepada murid. Perintah tersebut diberikan kepada anak atau murid agar ia melakukan apa yang diinginkan oleh orang tua atau guru. *Webster's New World Dictionary* mendefinisikan disiplin sebagai latihan untuk mengendalikan diri, karakter, dan keadaan secara tertib dan efisien.⁶

Jadi, penanaman kedisiplinan adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan dalam rangka menjadikan individu maupun kelompok untuk mempunyai pengendalian diri atau kesadaran untuk mentaati suatu aturan yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab.

2. Panti Asuhan

Panti adalah rumah (tempat kediaman) asuhan adalah rumah untuk memelihara anak yatim piatu dan sebagainya.⁷

Panti asuhan memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

Menurut Departemen Sosial Republik Indonesia (1997), panti asuhan memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Pusat departemen kesejahteraan sosial anak. Panti asuhan berfungsi sebagai pemulihan, perlindungan, perkembangan, dan pencegahan.
2. Pusat data informasi serta konsultasi kesejahteraan sosial anak.

⁵ Tim Penyusun Pusat Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 1529

⁶ Suryati Sidharto dan Rita Eka Izzaty, *Pengembangan Kebiasaan Positif: Social Life Skill untuk Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007), hlm. 41

⁷ Sutan Rajasa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Disertai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*, (Surabaya: Mitra Cendekia, 1998), hlm. 31

3. Pusat pengembangan (yang merupakan fungsi penunjang). Panti asuhan sebagai lembaga yang melakukan fungsi keluarga dan masyarakat dalam perkembangan dan kepribadian anak-anak remaja.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis terangkan diatas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini secara garis besar adalah “Bagaimana Penanaman Kedisiplinan Pada Anak di Panti Asuhan Harapan Mulia Purwokerto?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penanaman kedisiplinan pada anak di panti asuhan Harapan Mulia Purwokerto. Selanjutnya, penelitian ini juga mendeskripsikan bagaimana cara menanamkan kedisiplinan yang dilakukan di panti asuhan Harapan Mulia Purwokerto, dan dampak terhadap anak di panti asuhan Harapan Mulia Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pasti memiliki manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan sumbangan dalam bentuk pemikiran, dan bisa dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi dunia pendidikan, khususnya tentang yang terkait dengan penelitian ini, yaitu penanaman kedisiplinan dilakukan bagi semua kalangan umum dan lebih khusus bagi anak yang tinggal di panti asuhan.
- 2) Memberikan pemahaman kepada peneliti dan pembaca tentang penanaman kedisiplinan di panti asuhan Harapan Mulia Purwokerto.

b. Manfaat Praktis

- 1) Menambah pengetahuan dan pengalaman baru bagi penulis tentang bagaimana menanamkan kedisiplinan bagi anak-anak di panti asuhan Harapan Mulia Purwokerto.
- 2) Bagi IAIN Purwokerto, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa berikutnya yang mungkin akan melakukan penelitian tentang penanaman kedisiplinan pada anak di panti asuhan dan lembaga sejenis.
- 3) Mengetahui bagaimana penanaman kedisiplinan pada anak di panti asuhan Harapan Mulia Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian teori yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti dalam penelitian ini. Sebelum membahas tentang penanaman kedisiplinan pada anak di panti asuhan harapan mulia purwokerto, penulis terlebih dahulu mengkaji dan mempelajari beberapa skripsi dan buku yang peneliti gunakan untuk dapat dijadikan sebagai acuan, bahan perbandingan dan referensi, diantaranya yaitu:

1. Skripsi yang disusun oleh Nur Atika Fatmah 2017, dengan judul skripsi *“Pola Penerapan Disiplin Anak Usia Dini Di TK Kamala Bhayangkari 05 Sleman”* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dimana dalam skripsi ini lebih membahas tentang metode yang dilakukan oleh pendidik dalam membentuk karakter anak sehingga menjadi anak yang disiplin, diantaranya dengan melakukan pembiasaan, memberikan nasihat, dan peraturan. Sedangkan pada skripsi penulis menggunakan metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat, metode memberi perhatian, dan metode hukuman.
2. Skripsi yang disusun oleh Maulida Zulfa Kamila, dengan judul skripsi *“Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Kelas X Melalui Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Prambanan”* UIN Sunan Kalijaga Yoyakarta 2013. Skripsi ini membahas tentang bagaimana

pelaksanaan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran PAI, dapat dikatakan bahwa siswa sudah banyak mengalami peningkatan dan mempunyai kesadaran untuk memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran PAI. Perbedaan dengan skripsi penulis yaitu penanaman di Panti Asuhan Harapan Mulia tidak dengan pembelajaran PAI tetapi dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah terjadwal.

3. Skripsi yang disusun oleh Arining Tias Saputri, yang berjudul *“Penanaman Nilai Kemandirian Dan Kedisiplinan Bagi Anak Usia Dini Siswa TB B Di Kelompok Bermain Mutiara Hati Purwokerto”* IAIN Purwokerto 2016. Skripsi ini lebih membahas tentang penanaman kemandirian dan kedisiplinan anak usia dini, yang didalamnya berisi tentang mandiri dan disiplin saat berangkat sekolah, masuk kelas, membaca, mengikuti kegiatan, beribadah, belajar, istirahat dan mandiri serta disiplin saat pulang sekolah. Sedangkan pada skripsi penulis bukan kedisiplinan yang diterapkan terhadap anak usia dini, tetapi anak belum usia sekolah, anak usia SD, SMP, dan SMA dengan cara mengikuti kegiatan-kegiatan yang sudah dijadwalkan.
4. Skripsi yang ditulis oleh Agus Supriyono 2013, yang berjudul *“Pola Bimbingan Orang Tua Asuh Dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak Di Panti Asuhan Yatim Piatu Rohadi Kaliwungu Kendal”* IAIN Walisongo Semarang 2013. Skripsi ini menjelaskan bagaimana caranya pola bimbingan orang tua asuh dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Karakter yang ada didalam skripsi ini lebih khusus ke arah kedisiplinan. Kedisiplinan yang diterapkan disini yaitu dengan cara demokratis, maksudnya kedisiplinan yang diterapkan berasal dari kendali masing-masing atau anak kurang pengawasan sehingga kurang tertanam dengan baik karena anak terlalu bebas dan sering melanggar peraturan. Sedangkan pada skripsi penulis penanaman kedisiplinan dilakukan dengan selalu diawasi sehingga tertanam dengan baik pada anak asuh.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini, maka pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi V BAB. Uraian sistematis pembahasan yang terkandung dalam masing-masing BAB disusun sebagai berikut:

BAB I: pendahuluan yang berfungsi sebagai pengantar informasi penelitian, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II: landasan teori tentang Penanaman Kedisiplinan Pada Anak Di Panti Asuhan Harapan Mulia Purwokerto.

BAB III: metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: pembahasan hasil penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis data tentang penanaman kedisiplinan pada anak di pansti asuhan Harapan Mulia Purwokerto.

BAB V: bagian akhir skripsi atau penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Pada bagian selanjutnya memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisi yang penulis lakukan, data tentang penanaman kedisiplinan pada anak di Panti Asuhan Harapan Mulia Purwokerto, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam usaha menanamkan kedisiplinan terhadap anak asuh dilakukan bertujuan agar anak asuh memiliki sikap kedisiplinan, yaitu anak asuh dapat melakukan aktivitas di panti asuhan dengan tepat waktu dan kesadaran dari diri sendiri sehingga akan melekat dengan kepribadian masing-masing. Sehingga sikap disiplin tersebut akan berguna untuk masa depan masing-masing.

Adapun ruang lingkup kedisiplinan di Panti Asuhan Harapan Mulia Purwokerto yaitu kedisiplinan terhadap diri sendiri, kedisiplinan terhadap sesama, kedisiplinan terhadap masyarakat, kedisiplinan terhadap lingkungan, kedisiplinan terhadap alam dan kedisiplinan terhadap agama. Sedangkan metode yang digunakan dalam menanamkan kedisiplinan terhadap anak asuh yaitu metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat, metode perhatian dan metode hukuman.

Penanaman kedisiplinan di Panti Asuhan Harapan Mulia Purwokerto dilakukan melalui berbagai kegiatan, baik kegiatan yang bersifat keagamaan dan bersifat umum. Adapun kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan yaitu mengaji, dalam mengaji anak asuh diberikan beberapa pembelajaran oleh ustadz kepada anak asuh meliputi tajwid, belajar membaca huruf hijaiyah dan hafalan juz 'amma. Selain mengaji, kegiatan yang bersifat keagamaan adalah shalat berjama'ah, shalat tahajud, tadarus al-Qur'an, puasa sunah Senin dan Kamis dan pengajian bersama tim relawan dari Sahabat Panti. Sedangkan untuk kegiatan yang bersifat umum meliputi mencuci baju sendiri, piket pagi, berwisata sekaligus menjaga kebersihan alam, saling menghormati dan tolong menolong dan lainnya. Dalam kegiatan shalat berjama'ah dan tadarus al-Qur'an sudah

dilaksanakan dengan baik. Untuk shalat tahajud dan puasa sunah Senin dan Kamis masih perlu untuk dibimbing lagi.

Sikap anak asuh yang baik dalam mencerminkan kedisiplinan di Panti Asuhan Harapan Mulia Purwokerto bisa dilihat dari aktivitas sehari-hari anak asuh ketika berada di panti asuhan, yaitu bertutur kata yang sopan, mencuci baju sendiri, melakukan jadwal piket, shalat berjama'ah, mengaji dan selalu disiplin mentaati tata tertib serta aktivitas lainnya.

Tata tertib dibuat untuk dijalankan oleh anak asuh di panti asuhan dan di luar panti asuhan. Dengan adanya tata tertib anak asuh diwajibkan untuk mentaatinya, ketika anak asuh sudah mampu mentaati tata tertib yang telah dibuat maka anak asuh sudah bisa dikatakan memiliki kedisiplinan untuk mentaati tata tertib. Dengan membiasakan anak asuh mentaati tata tertib maka akan tertanam kedisiplinan yang diharapkan akan selalu melekat terhadap anak asuh hingga dewasa nanti.

B. Saran-saran

Setelah peneliti melakukan penelitian di Panti Asuhan Harapan Mulia Purwokerto dengan hasil yang telah peneliti dapatkan, maka peneliti dapat memberikan saran-saran yang diharapkan mampu untuk meningkatkan atau mencapai hasil yang lebih baik lagi. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Kepada Pengasuh Panti Asuhan Harapan Mulia Purwokerto
 - a. Lebih memperhatikan perkembangan anak khususnya bagi anak yang masih kurang dalam beradaptasi dengan lainnya
 - b. Memberikan jadwal kegiatan sesuai dengan jenjang umur masing-masing anak asuh
 - c. Memberikan fasilitas untuk anak asuh terutama kendaraan antar jemput ke sekolah
 - d. Lebih rutin dalam memberikan bimbingan dan nasihat kepada anak asuh agar tercipta hubungan anak dan orangtua

2. Kepada Ustadz/Pengurus Panti Asuhan Harapan Mulia Purwokerto
 - a. Untuk lebih memperhatikan aktivitas anak asuh dalam kesehariannya
 - b. Istiqamah dalam mengajari anak asuh tentang kebaikan
 - c. Lebih mengetahui perilaku anak asuh di luar lingkungan panti asuhan
 - d. Selalu menegur ketika anak asuh berperilaku kurang baik
3. Kepada Anak Asuh Panti Asuhan Harapan Mulia Purwokerto
 - a. Selalu mentaati peraturan panti asuhan
 - b. Selalu bersikap baik kepada sesama anak asuh
 - c. Selalu menghormati pengasuh dan ustadz
 - d. Belajar yang rajin baik pelajaran sekolah maupun pembelajaran yang diberikan di panti asuhan
 - e. Menjaga nama baik panti asuhan ketika berada di luar lingkungan panti asuhan
 - f. Selalu menjaga kebersihan lingkungan panti asuhan
 - g. Selalu disiplin dalam segala aktivitas baik untuk diri sendiri, sesama, lingkungan, masyarakat, alam dan agama

C. Kata Penutup

Dengan memanjatkan rasa syukur kehadirat Allah SWT atas nikmat dan hidayah-Nya, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dengan kemampuan yang peneliti miliki dalam mengerjakan dan menyelesaikan penelitian ini, tetapi peneliti sangat menyadari bahwa hasil penelitian yang telah peneliti selesaikan ini masih sangat banyak kekurangannya, oleh karena itu peneliti mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan ini.

Di akhir karya ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyusun penelitian ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dalam pengertian yang lebih luas dan bagi peneliti

khususnya serta menjadi sumbangan kecil untuk perbaikan dalam proses penanaman kedisiplinan di Panti Asuhan Harapan Mulia Purwokerto dan bagi pembaca pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- A, Yanuar. 2012. *Jenis-jenis Hukuman Edukatif untuk Anak SD*. Yogyakarta: Diva Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saefudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahtiar, Deni Sutan. 2012. *Manajemen Waktu Islami Menjadikan Hidup Lebih Bermakna untuk Meraih Sukses Dunia dan Akhirat*. Jakarta: Amzah.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitri, Agus Zaenal. 2012. *Pendidikan Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar Russ Media.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andy.
- Hardiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hasanah, Nurul. 2017. *Pendidikan Karakter Kemandirian Anak di Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto*. Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto.
<http://e-journal.uajy.ac.id/163/3/2TA12924.pdf>.
<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Istiqamah>.
- Hurlock, Elizabeth. B. 2013. *Perkembangan Anak Jilid 2 Edisi Ke Enam*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniawan, Syamsul. 2017. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Margono, S. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Margono, S. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Maulana, Asep. 2018. *Penanaman Nilai-nilai Kedisiplinan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMA Negeri I Sampang Kabupaten Cilacap*. Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto.

- Mulyasa, E. 2016. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Musbikin, Imam. 2007. *Mendidik Anak Nakal*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Na'im, Ngainun. 2012. *Character Building*. Yogyakarta: Ar Ruzz.
- Rajasa, Sutan. 1998. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Disertai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Surabaya: Mitra Cendikia.
- Semiawan, Cony. 2008. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: Indeks.
- Sidharto, Suryati dan Izzaty, Rita Eka. 2007. *Pengembangan Kebiasaan Positif: Social Life Skill untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Soetjiningsih, Christina Hari. 2012. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-kanak Akhir*. Jakarta: Prenada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Sutirna. 2013. *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Tim Penyusun Pusat Pengembangan Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ulwah, Abdullah Nashih. 1999. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.